

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pada zaman ini perkembangan pembangunan semakin meningkat, pembangunan untuk hunian maupun untuk perkantoran dan industri lainnya pada kota bekasi sendiri merupakan perkembangan yang cukup meningkat. Pada pembangunan tersebut terdapat pajak yang harus di bayarkan yaitu Pajak Bumi dan Bangunan Pedesaan dan Perkotaan. Yang mana PBB merupakan pajak daerah yang harus dibayarkan setiap wajib pajak kepada pemerintah kota bekasi. Pajak Daerah dan Retribusi Daerah dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomer 28 Tahun 2009 tentang pajak daerah dan retribusi daerah membuat pajak bumi dan bangunan pedesaan dan perkotaan yang sebelumnya pengelolaannya dikelola oleh pemerintah pusat diserahkan kepada pemerintah daerah. Sebelum undang-undang ini muncul pajak bumi dan bangunan pedesaan dan perkotaan merupakan pajak pusat namun dana penerimaan dikembalikan kembali kepada pemerintah daerah kabupaten/kota sehingga pemerintah daerah hanya menerima dana bagi hasil dari pemerintah pusat.

Dengan diterbitkannya undang-undang nomer 28 tahun 2009 tentang pajak daerah dan retribusi daerah, pemerintah daerah kini memiliki tambahan sumber pendapatan asli daerah yang berasal dari pajak daerah salah satunya pajak bumi dan bangunan pedesaan dan perkotaan (PBB-P2). Terhitung sejak 1 januari 2014, semua kabupaten/kota wajib mengelola pajak bumi dan bangunan pedesaan dan perkotaan (PBB-P2). Sehingga daerah memiliki tanggung jawab penuh guna mengelola pajak

bumi dan bangunan pedesaan dan perkotaan. Disini pemerintah daerah harus mengkonsep dan membiayai sendiri pengelolaan PBB-P2 agar target pendapatan dapat tercapat dengan maksimal.

Pada saat PBB-P2 di kelola oleh pemerintah pusat, pemerintah kabupaten/kota hanya mendapatkan 64,8% dari total penerimaan daerah. Dengan adanya pengalihan ini maka pemerintah kabupaten/kota akan mendapatkan sepenuhnya penerimaan dari PBB-P2 dan diharapkan mampu meningkatkan jumlah Pendapatan Asli Daerah khususnya Kota Bekasi.

Pada dasarnya sumber Pendapatan Asli Daerah merupakan pendapatan dari pajak daerah dan retribusi daerah, selain PBB-P2 pajak daerah juga terdapat beberapa jenis diantaranya: pajak hotel, pajak restoran, pajak hiburan, pajak reklame, pajak penerangan jalan, pajak mineral bukan logam dan batuan, pajak parkir, pajak air tanah, pajak sarang burung walet, pajak bumi dan bangunan pedesaan dan perkotaan, dan, BPHTB.

Dalam hal ini penulis akan memfokuskan Pendapatan Pajak Bumi dan Bangunan Pedesaan dan Perkotaan di Kota Bekasi, berdasarkan hal tersebut diatas maka penulis ingin mengetahui lebih jelas tentang **“Pengaruh Penerimaan Pajak Bumi Dan Bangunan Pedesaan Dan Perkotaan Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Bekasi”**

## **1.2. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana hubungan antara Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan Kota Bekasi terhadap pendapatan asli daerah?
2. Bagaimana pengaruh antara Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan Kota Bekasi terhadap Pendapatan Asli Daerah?
3. Bagaimana persamaan regresi sederhana yang terbentuk antara Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan Kota Bekasi terhadap Pendapatan Asli Daerah?

Penjelasan hipotesa dari masalah yang terdapat pada rumusan masalah yaitu:

$H_0$  : Tidak ada hubungan antara Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan Kota Bekasi terhadap Pendapatan Asli Daerah.

$H_1$  : Ada hubungan antara Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan Kota Bekasi terhadap Pendapatan Asli Daerah.

$H_0$  : Tidak ada pengaruh antara Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan Kota Bekasi terhadap Pendapatan Asli Daerah.

$H_2$  : Ada pengaruh antara Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan Kota Bekasi terhadap Pendapatan Asli Daerah.

$H_0$  : Tidak ada persamaan regresi sederhana yang terbentuk antara Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan Kota Bekasi terhadap Pendapatan Asli Daerah.

$H_3$  : Ada persamaan regresi sederhana yang terbentuk antara Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan Kota Bekasi terhadap Pendapatan Asli Daerah.

### **1.3. Tujuan dan Manfaat**

Berdasarkan perumusan masalah diatas, maka tujuan yang ingin dicapai penulis sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui seberapa besar hubungan antara Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan Terhadap Pendapatan Asli Daerah.
2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan Terhadap Pendapatan Asli Daerah.
3. Untuk mengetahui seberapa besar persamaan regresi sederhana yang terbentuk antara Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan Terhadap Pendapatan Asli Daerah.

Adapun manfaat dari penelitian Pengaruh Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan Pedesaan Dan Perkotaan Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Bekasi sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Sebagai pengalaman bagi penulis untuk mengasah kemampuan yang telah diterima selama menjalani perkuliahan, menambah ilmu pengetahuan dan menambah wawasan tentang Pengaruh Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Bekasi.

2. Bagi Pembaca

Sebagai informasi yang dapat dijadikan referensi bagi para pembaca atau acuan bagi pembaca yang ingin melakukan penelitian atau penulisan karya ilmiah yang berhubungan dengan judul ini.

3. Bagi Perusahaan

Dapat menjadi salah satu bantuan bagi instansi Badan Pendapatan Daerah Kota Bekasi dalam menganalisa besarnya pengaruh penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan terhadap pendapatan asli daerah Kota Bekasi.

#### **1.4. Metode Penelitian**

Pada suatu penelitian dibutuhkan data-data real dan akurat agar mendapatkan hasil penelitian yang sesuai, maka metode yang akan penulis gunakan pada penelitian ini adalah :

##### **1. Observasi**

Dalam metode observasi, penulis mengamati langsung mengenai hal-hal yang bersangkutan dengan Pajak Bumi dan Bangunan pada Badan Pendapatan Daerah Kota Bekasi.

##### **2. Wawancara**

Dalam metode wawancara ini, penulis melakukan wawancara dengan Bapak Tata Muziarta selaku staf Badan Pendapatan Daerah Kota Bekasi dalam Bidang Pendataan dan Penilaian Pajak Daerah Kota Bekasi secara online via email.

##### **3. Studi Dokumentasi**

Studi dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data yang dilakukan untuk pencarian data serta informasi melalui dokumen-dokumen yang ada, dokumen berupa, foto atau gambar, dokumen tertulis seperti buku, ataupun jurnal yang dapat membantu proses penulisan. Dengan melakukan studi dokumentasi sebelum penelitian penulis dapat mengetahui hubungan antara masalah dengan penelitian-penelitian yang relevan serta teori akan membantu penulisan menjadi lebih jelas.

## **1.5. Ruang Lingkup**

Mengingat masalah yang mencakup pada Pajak Bumi dan Bangunan sangat luas maka penulis perlu membatasi penelitian ini agar lebih tersusun dan terarah. Maka dari itu perlu diadakan pembatasan-pembatasan masalah, penulis hanya memfokuskan ruang lingkup sesuai dengan judul penelitian yaitu Pengaruh Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Bekasi. Adapun metode penelitian yang digunakan yaitu analisis kuantitatif dengan menggunakan data sekunder. Pada kasus ini periode data yang akan di gunakan yaitu tahun 2014 – 2020. Dimana Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan sebagai variabel (x) dan Pendapatan Asli Daerah sebagai variabel (y) dengan melakukan uji hipotesis koefisien korelasi, koefisien determinasi, dan persamaan regresi yang diolah menggunakan aplikasi SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*).

## **1.6. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan tugas akhir merupakan garis besar penyusunan yang bertujuan untuk memudahkan jalan pikiran dalam memahami keseluruhan isi dari Tugas Akhir. Adapun sistematika penulisan Tugas Akhir sebagai berikut:

## **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini penulis ada latar belakang yang menjadi alasan utama dalam pengambilan judul, perumusan masalah yang menjadi alasan penulis melakukan penelitian, tujuan diadakannya penelitian, manfaat yang diperoleh dalam penelitian, metode pengumpulan data dan teknik penelitian, ruang lingkup yang berisi batasan masalah yang akan dibahas dalam penelitian dan sistematika penulisan laporan pada penelitian ini.

## **BAB II LANDASAN TEORI**

Pada bab ini berisi teori-teori yang menjadi dasar penguat dalam pembahasan penelitian, yang meliputi tentang Pajak Bumi dan Bangunan, Pendapatan Asli Daerah, dan konsep dasar perhitungan yang akan digunakan dalam penelitian.

## **BAB III PEMBAHASAN**

Pada bab ini berisi tentang pembahasan penyusunan tugas akhir yang akan dilakukan, yaitu tinjauan umum organisasi, sejarah dan perkembangan organisasi, bidang kegiatan organisasi, struktur fungsi dan tata kerja organisasi, gambar peta lokasi organisasi, data penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan (variabel x), dan data Pendapatan Asli Daerah Kota Bekasi (variabel y) pada tahun 2014 – 2020 untuk mengetahui seberapa besar hubungan, seberapa besar pengaruh, dan seberapa kuat penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Bekasi.

## **BAB IV PENUTUP**

Pada bab ini merupakan bab terakhir dalam rangkaian penyusunan Tugas Akhir, bab yang berisi tentang kesimpulan dan saran. Kesimpulan dapat dikatakan sebagai inti dari sebuah penelitian yang telah dilaksanakan. Selanjutnya menyampaikan saran-saran atau rekomendasi yang bermanfaat dan ada kaitan dengan hasil penelitian yang dilaksanakan.